MODUL 2

MATRIKS

Tujuan:

- Praktikan mampu memahami konsep dari matriks 2 dimensi
- Praktikan mampu mengimplementasikan konsep Matriks untuk menyelesaikan suatu permasalahan
- Praktikan mampu mengembangkan konsep Matriks untuk menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks

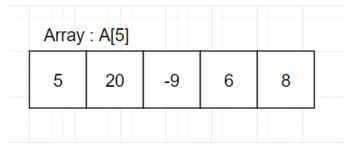
Teori:

Di dunia matematika, Matriks merupakan sekumpulan bilangan yang disusun berdasarkan baris dan kolom, serta ditempatkan di dalam tanda kurung [ruangguru.com]. Matriks kerap kali digunakan untuk memudahkan menyelesaikan permasalahan yang cukup rumit. Contohnya adalah permasalahan yang berhubungan dengan sistem sumbu Cartesian.

Di dunia Informatika, Matriks dapat diimplementasikan menggunakan konsep Array. Konsep Array yang dimaksud adalah Array 2 Dimensi. Array 2 dimensi memungkinkan kita untuk membuat suatu sistem penyimpanan data yang membutuhkan 2 identitas (nantinya akan berupa index) layaknya Matriks. Matriks dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti sistem pemesanan kursi bioskop, sistem pemesanan kamar Hotel, *check-in* tempat duduk pesawat, sistem komputer warnet, membuat mekanisme peta *game*, dan masih banyak lagi.

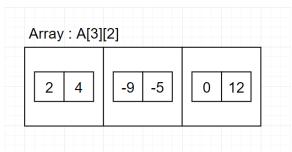
Praktek:

Kita *review* kecil mengenai konsep Array terlebih dahulu. Array yang selama ini teman-teman ketahui dan pelajari adalah Array 1 Dimensi. Array 1 Dimensi memiliki penyimpanan seperti berikut.



Pada contoh, Array A ditujukan untuk menyimpan 5 buah data seperti yang telah teman-teman pelajari di semester sebelumnya. A[0] menyimpan data 5, A[3] menyimpan data 6, dan A[4] menyimpan data 8. Disini terlihat bahwa Array A hanya memiliki 1 index saja untuk mengakses sebuah Data.

Sedangkan pada Array 2 Dimensi, Suatu Array akan menyimpan Array lainnya di dalam setiap elemen-nya. jika diilustrasikan akan menjadi seperti berikut



Ilustrasi di atas menggambarkan bagaimana penyimpanan Array 2 Dimensi. Terlihat bahwa pada A[0] menyimpan sebuah Array {2,4} dan A[2] menyimpan Array {0,12}. Untuk lebih memudahkan, kita akan sedikit mengubah ilustrasi penyimpanan Array 2 Dimensi tersebut.

	Array :	A[3][2]
A[0]	2 A[0][0]	4 A[0][1]
A[1]	-9 A[1][0]	-5 A[1][1]
A[2]	O A[2][0]	12 A[2][1]

Bagaimana, Lebih mudah untuk dibayangkan bukan?. Demikianlah cara Array 2 Dimensi berubah bentuk menjadi Matriks. Untuk mengakses tiap elemen-nya, maka teman-teman harus memberikan 2 index yang diperlukan, yakni index untuk Array induk (selanjutnya akan disebut index i) dan index untuk Array yang disimpan (selanjutnya akan disebut index j).

Berikut adalah *list*-nya:

- A[0][0] memberikan nilai 2
- A[0][1] memberikan nilai 4
- A[1][0] memberikan nilai -9
- A[1][1] memberikan nilai -5
- A[2][0] memberikan nilai 0
- A[2][1] memberikan nilai 12.

Commented [SPASM1]: Gambar ini lebih baik dibuat seperti gambar yang di bawah? Supaya indeks nya lebih jelas kelihatan? Jika teman-teman perhatikan, maka index i dan j sebenarnya dapat merepresentasikan sebuah sumbu cartesian. Jika di-ilustrasikan akan menjadi seperti berikut

Array	: A[4][4	.]			
	0	1	2	3	Index J
0	2	4	15	22	(sumbu X)
1	-9	101	67	-2	
2	14	-98	54	38	
3	29	25	11	7	
	ex i bu y)				

Data Array diganti untuk memudahkan ilustrasi Matriks

Demikianlah penjelasan mengenai Matriks. Silahkan cermati implementasi Array 2 Dimensi pada Guided yaaa...:)

GUIDED

header.h

source.c

```
for(i=0 ; i<ROW ; i++){
    printf("\t");
    for(j=0 ; j<COL ; j++){
        printf("%d\t", data[i][j].value);
    }
    printf("\n");
}</pre>
 31 //digunahan untuk membuat Data
32 //digunahan untuk membuat Data
33 Data buatData(int value, string status){
34 Data temp;
35 Data temp;
36 strcpy(temp.status, status);
38 return temp;
40 return temp;
41 }
//set nilai i menjadi -1 sebagai default data tidak ditemukan index.i = -1;
             } )
//jika tidak ditemukan, maka i dan j milik index akan bernilai -1;
return index;
```

main.c

```
1 #include "header.h"
2
                   //membuat sebuah Matriks Data 3x5
                      Data data[ROW][COL];
                   //pendeklarasian variabel-variabel lainnya;
int i;
int j;
int menu;
int angka;
Index index;
                   initMatriks(data);
  system("cls");
printf("\n\text{test}");
printf("\n\text{test}");
printf("\n\text{test}");
printf("\n\text{test}");
printf("\n\text{test}");
printf("\n\f") is Data ");
printf("\n\f") is Data ");
printf("\n\f") is Data ");
printf("\n\f") is Data ");
printf("\n\f") is Print Data ");
printf("\n\f") is Print Data ");
                          printf("\n>>> "); scanf("%d", &menu);
                          switch(menu){
                                 case 1 :
    printf("\n\t=== Input Data ===\n\n");
                                        do{
printf("\tIndex I : "); scanf("%d", &index.i);
  if(index.i < 0){
    printf("\t\t[!] Index tidak boleh < 0\n\n");
} else if(index.i >= ROW){
    printf("\t\t[!] Batas ROW adalah %d\n\n", ROW-1);
} else{
    break;
}
                                         }
}while(true);
                                       do{
   printf("\tindex J : "); scanf("%d", &index.j);
   if(index.j < 0){
      printf("\tt[!] Index tidak boleh < 0\n\n");
   }else if(index.j >= COL){
      printf("\t\t[!] Batas COL adalah %d\n\n", COL-1);
   }else(
      break;
}
                                         }
}while(true);
                                         //memeriksa apakah sudah terisi untuk index yang diinput;
if(sudahIsi(data, index)){
                                             printf("\n\t\t[!] Data Sudah Terisi!");
                                             printf("\n\t\tInput Angka : "); scanf("%d", &angka);
                                              data[index.i][index.j] = buatData(angka, "Sudah Input");
                                        printf("\n\t\t [*] Berhasil Input Data");
}
                                         break;
```

Ketentuan & Format Pengumpulan Guided:

- 1. Untuk comment tidak menjadi masalah jika tidak ditulis di Guided
- 2. Paling tidak coba compile 1x lah yaa, cuman copas loh..:v konsekuensi Guided yang tidak bisa di compile bisa berupa **pengurangan nilai** dan konsekuensi paling parah adalah **tidak boleh mengikuti** dan **mengerjakan** Pretest, UGD, Tugas, dan Laporan.
- Tindakan kecurangan tidak perlu dibahas lebih lanjut lah yaa.. :)
 Skip semua komponen penilaian
- 4. Teman-teman boleh berkreasi dengan Guided seperti mengganti nama variabel, membuat prosedur lain, mengganti logika program, dll. Dengan ketentuan:
 - Poin 2 dan 3 tetap harus dipatuhi yaa...
 - Fungsionalitas Program tetap terjaga (menu 1, 2, dan 3 jangan diubah-ubah)
 - Pastikan tidak ada error pada penambahan/perubahan code yang teman-teman lakukan ya, atau tetap akan dikenakan pengurangan nilai :(
 - Keuntungannya mungkin saja saya akan memberikan saran atau tips dari program tambahan yang teman-teman ketikkan.. :)

Tidak diperkenankan untuk menggunakan modul-modul selanjutnya yaaa...

[Kecuali Recursive Function, Sorting, dan Searching bagi yang sudah mempelajari. selalu ada Privilege bagi teman-teman yang push belajar]

- 5. Jangan ragu-ragu untuk bertanya kepada saya ataupun asisten lain yoo...:)
- 6. Semua kode dimasukkan ke dalam sebuah folder dengan format penamaan: GD2_X_YYYYY
- 7. Folder tadi kemudian di Zip dengan format penamaan: GD2_X_YYYYY.zip
- 8. Keterangan:
 - X = Kelas
 - YYYYY = 5 digit terakhir NPM Praktikkan

HINT UGD & Tugas

- 1. Silahkan pelajari untuk menu-menu CRUD (Create, Read, Update, Delete)
- 2. Menu CRUD dapat dibuat hanya dengan menggunakan prosedur dan fungsi pada Guided, tinggal bagaimana teman-teman menggunakannya. Tentu saja jika ingin membuat prosedur dan fungsi lain tetap diperbolehkan